

BAB II PEMAHAMAN PROYEK

2.1. Pengertian Proyek

Stadion sepak bola ini merupakan pusat olahraga di Lampung khususnya olahraga sepak bola. Di dalam bangunan utama stadion sepak bola terdapat lapangan yang dikelilingi oleh tribun-tribun penonton. Tribun-tribun tersebut dikualifikasikan berdasarkan penggunaannya yaitu VIP/VVIP, media, dan umum. Untuk tribun umum dibagi lagi untuk difabel, VIP dan reguler. Selain itu bangunan utama juga terdapat ruangan-ruangan yang memfasilitasi kegiatan pemain, *official* pemain, pengunjung VIP/VVIP, pengelola, media dan pengunjung umum,

Di luar bangunan utama, ada beberapa fungsi lahan yang penting dalam perancangan stadion yaitu parkir pengunjung dan jalan sirkulasi. Parkir dan jalur sirkulasi dibagi berdasarkan penggunaannya untuk menjaga keamanan dan kondusifitas masing-masing pengunjung yang telah dikualifikasikan, selain itu juga terdapat area untuk ruang terbuka hijau .

Stadion olahraga dengan fasilitas-fasilitas tersebut akan dibangun diatas lahan lebih dari 28 hektar. Lahan ini terletak di kawasan kampus ITERA dekat dengan kebun raya ITERA dan juga cukup dekat dengan area permukiman warga. Akses utama menuju ke area lahan yaitu melalui jalan Endro Suratmin. Sedangkan aksesibilitas dari lahan menuju ke beberapa pusat keamanan dan kesehatan cukup dekat namun aksesibilitas menuju ke pusat-pusat transportasi cukup jauh.

2.2. Studi Preseden

1. Stadion Gelora Sriwijaya, Jakabaring *Sport City*



Gambar 2.1 Stadion Jakabaring

(Sumber : Grid.id)

Stadion sepak bola ini berada di kompleks sarana olahraga di Jakabaring *sport city*. Kapasitas stadion mencapai 23.000 penonton dengan fasilitas yang memenuhi standar internasional sehingga sering digunakan dalam pertandingan nasional maupun internasional. Adapun hasil analisis stadion ini yaitu :

a. fasad bangunan



Gambar 2.2 Fasad Bangunan Stadion Jakabaring

(Sumber : liputan6.com)

Bangunan utama Stadion Gelora Sriwijaya ini terdiri dari 4 lantai bangunan. Fasad bangunan ini menggunakan motif kain songket yang menjadi ciri khas Palembang. Motif ini nampak pada cat dinding di bagian timur dan barat stadion. Selain dinding, ada beberapa komponen lain yang nampak pada fasad bangunan ini

seperti kolom-kolom, atap, pintu, jendela balok dan beberapa struktur bangunan lainnya.

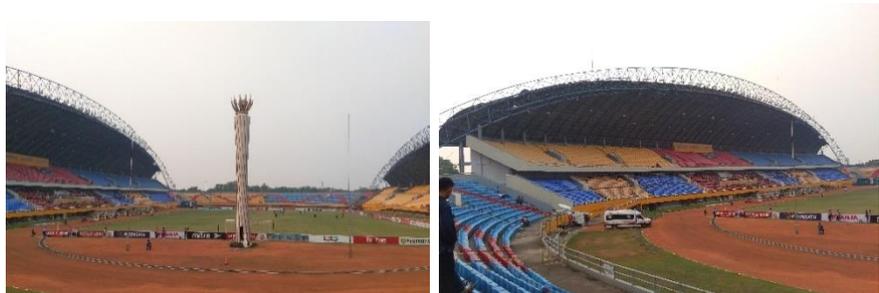
b. Atap



Gambar 2.3 Atap Stadion Jakabaring

Atap stadion yang hanya menaungi tribun barat dan tribun timur stadion ini berbentuk melengkung yang menyerupai layar perahu yang sedang dibentangkan. Bentuk ini merupakan simbol dari kerajaan Sriwijaya dibidang maritim yang sedang dalam masa kejayaan. Atap menggunakan struktur baja bentang panjang dimana struktur utama berada tepat diatas tribun penonton yang ditopang beton dibagian ujung struktur. Beton penyangga struktur utama tersebut berada disisi luar bangunan atau tidak menyatu dengan bangunan utama. Sedangkan struktur atap yang menyatu dengan bangunan ditopang oleh pilar-pilar silinder yang berukuran besar.

c. Tribun penonton



Gambar 2.4 Tribun Penonton

Tribun penonton terbagi atas 4 sisi yaitu sisi timur, barat, utara dan selatan. Masing-masing sisi tribun tidak dapat menjangkau tribun disisi lainnya karena dipisahkan oleh jalur masuk *ambulance* dan

parkir bus pemain. Tribun dibagian timur dan barat ternaungi oleh atap, sedangkan tribun disisi utara dan selatan tidak ternaungi oleh atap. Kursi penonton terbagi atas beberapa kompartemen yang dipisahkan oleh pintu masuk tribun. Tribun untuk media dan penonton VIP/VVIP diletakkan di tribun barat.

d. Ruang pemanasan



Gambar 2.5 Ruang Pemanasan Indoor

(Sumber : Sripoku.com)

Lapangan mini ini merupakan area pemanasan bagi para pemain sebelum melaksanakan pertandingan. Area pemanasan ini menggunakan rumput sintetis dan letaknya tepat di bawah tribun penonton. Walaupun menggunakan rumput sintetis, kualitas rumput yang digunakan tidak kalah dari rumput pada lapangan utama. Area ini terhubung langsung dengan ruang ganti pemain agar mudah dijangkau oleh para pemain tersebut.

e. Lobby



Gambar 2.6 Lobby Stadion

Pada area *lobby* merupakan sebuah ruangan berukuran besar yang terdapat kolom-kolom di beberapa bagian ruangnya. Di ruangan ini juga terdapat meja informasi, dan kursi-kursi untuk para tamu. Maket-maket *masterplan* Jakabaring *Sport City* juga diletakkan di dalam ruangan ini. Ruangan ini terlihat mewah dengan pemilihan warna plafon, motif keramik dan lampu dengan warna cahaya yang memberi kesan hangat. *Interior* yang digunakan dominan berwarna coklat sehingga memberi kesan klasik.

f. Area di luar bangunan



Gambar 2.7 Kawasan di Luar Bangunan Utama

Area parkir stadion berada di sisi utara dan selatan stadion yang dikelilingi oleh tanaman-tanaman hijau seperti pepohonan, tanaman bunga dan rerumputan. Jalur-jalur kendaraan yang lebar dan dilapisi oleh aspal sehingga laju kendaraan tidak mengalami kemacetan. Area di sekitar *sculpture* gelora sriwijaya disertai dengan area pekerasan yang cukup luas dan biasa digunakan pengunjung untuk berkumpul dan melakukan aktivitas lainnya.

2. Stadion Gelora Bung Karno



Gambar 2.8 Masterplan Stadion GBK

(Sumber : gbk.id/gallery)

Stadion yang mampu menampung 110.000 pengunjung ini terletak di kawasan Jakarta pusat dan merupakan stadion yang paling memenuhi standar internasional di Indonesia. Stadion ini telah menjadi lokasi pertandingan-pertandingan besar bertaraf nasional maupun internasional. Selain itu stadion ini juga menjadi lokasi pagelaran konser-konser musik bergengsi. Stadion utama Gelora Bung Karno menjadi titik pertemuan, 8 fasilitas utama di kompleks stadion ini.

a. Fasad bangunan



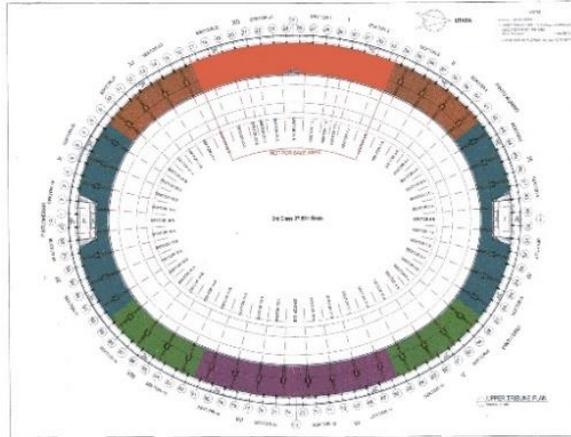
Gambar 2.9 Fasad Bangunan Utama GBK

(Sumber : kumparan.com)

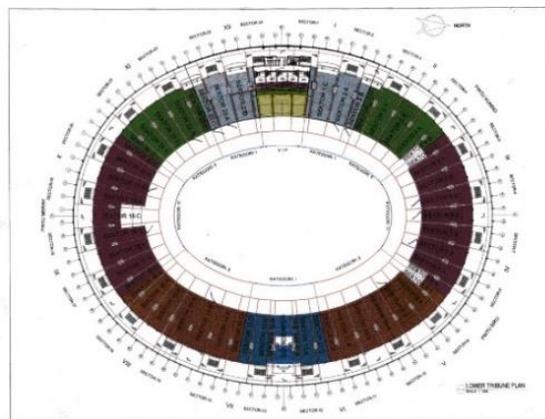
Fasad bangunan ini didominasi oleh warna putih dengan peletakan sekat pemisah horizontal dan vertikal. Sekat-sekat horizontal tersebut tidak lain adalah kolom peyangga bangunan sedangkan sekat-sekat horizontal merupakan lantai pada bangunan yang menunjukkan jumlah lantai bangunan. Atap bangunan yang menyerupai piringan raksasa pada puncak bangunan dengan bentang

yang lebarnya melewati batas dinding bagian depan. Fasad bangunan ini memberikan kesan bangunan yang kokoh dan sederhana namun sangat elegan. Keindahan bangunan ini akan lebih jelas saat malam hari dimana lampu-lampu fasad yang warna-warni akan menyinari bangunan ini.

b. Tribun penonton



Gambar 2.10 Denah Tribun Bawah
(Sumber : fadilaholic.wordpress.com)



Gambar 2.11 Denah Tribun Atas
(Sumber : ianmanonc.wordpress.com)

Tribun penonton terbagi dengan dua level tribun yang masing-masing level terbagi atas beberapa sektor. Penonton yang akan menempati sektor-sektor tribun tersebut disesuaikan dengan kategorinya. Tribun bagi penonton VIP berada di tribun bawah pada

sisi timur. Pembagian tribun penonton pada stadion ini cukup kompleks karena ukurannya yang besar.

c. Ruang ganti pemain



Gambar 2.12 Ruang ganti pemain stadion

(Sumber : sport.detik.com)

Stadion GBK memiliki 4 ruang ganti pemain yang masing-masing didesain dengan warna yang berbeda yaitu ruang ganti pemain A berwarna merah, ruang ganti pemain B berwarna hijau, ruang ganti pemain C berwarna *orange* dan ruang ganti pemain D berwarna kuning. Ruangan ini dilengkapi dengan beberapa toilet, *shower*, ruang pijat, loker dan ruangan pelatih.

d. Toilet



Gambar 2.13 Toilet GBK

(Sumber 16 : merdeka.com)

Pada bagian toilet memiliki desain yang mewah dengan pemilihan warna-warna monokrom. Warna-warna yang cenderung gelap ini dapat membuat toilet selalu tampak bersih. Fasilitas-fasilitas di dalam toilet juga lengkap seperti urinoir dan wastafel.